



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas atau yang sering dikenal dengan laba perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dapat berdirinya suatu badan usaha. Tanpa laba tentu saja perusahaan tidak dapat memenuhi kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Banyak sekali faktor yang mempengaruhi profit salah satunya adalah tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Sekarang ini perusahaan sedang berlomba-lomba untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak tekanan pula dari para *stakeholder*. Dalam Harahap (2012:309) profitabilitas adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Di Indonesia profitabilitas merupakan menu utama setiap perusahaan, seperti yang dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) pada 14 Desember 2016 dimana perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi saat ini sedang meningkat karena masyarakat yang saat ini sedang dalam suasana debat pilkada ditambah lagi dengan mendekati liburan tentu penggunaan *smartphone* data akan lebih meningkat sehingga profitabilitas perusahaan – perusahaan telekomunikasi akan meningkat pula. Profitabilitas yang semakin tinggi tentu akan menarik minat investor dalam menanamkan sebagian modalnya di perusahaan – perusahaan tersebut guna mendapatkan pengembalian beserta profit, dan sebaliknya apabila profitabilitas suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan bagian dari strategi bisnisnya walaupun belum bersifat *mandatory*, sehingga perusahaan telah berpindah kepada *triple bottom lines* dimana perusahaan selain memperhatikan pusat laba (*profit center*), perusahaan juga harus memperhatikan kebutuhan masyarakat disekitar perusahaan tersebut dan memelihara lingkungan tempat perusahaan itu berada. Saat ini persaingan yang semakin ketat sehingga perusahaan tidak menjalankan *corporate social responsibility* karena perusahaan tersebut hanya berfokus kepada *shareholder*, karena *shareholder* dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap perusahaan yaitu dengan cara penyertaan modal, sehingga tidak berfokus lagi kepada kepentingan *stakeholder* karena perusahaan beranggapan mereka tidak dapat memberikan kontribusi langsung kepada perusahaan.

Menurut [www.pride.co.id](http://www.pride.co.id) di Indonesia CSR sudah digunakan pada tahun 1990an tetapi belum sepenuhnya berkembang dikarenakan kurangnya sarana pendukung. Sekarang ini banyak sekali perusahaan – perusahaan yang menjalankan *corporate social responsibility* sesuai dengan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut seperti yang dikutip dalam [www.kompas.com](http://www.kompas.com) bahwa perusahaan Toyota yang bergerak di bidang otomotif akan melakukan revitalisasi taman lalu lintas di Kota Bandung, untuk di daerah Sulawesi Selatan khususnya Makassar akan dilakukan budidaya terumbu karang. (Kompas, 9 Maret 2017).

Walaupun dalam beberapa tahun terakhir banyak perusahaan yang telah menyadari pentingnya *corporate social responsibility* (CSR) akan tetapi masih ada beberapa perusahaan yang belum juga melaksanakan *corporate social responsibility* sebagai contoh PT Barat Selatan Makmur Investindo dan PT Silva Inhutani Lampung yang tidak menjalankan *corporate social responsibility* dengan melakukan 5 persen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penanaman dari lahan yang dikelola, ataupun jalan yang beralaskan tanah di daerah Lampung yang rusak parah karena hujan disebabkan pula karena perusahaan tidak menjalankan program *corporate social responsibility* ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Dalam dunia usaha saat ini *corporate social responsibility* meningkatkan profitabilitas seperti yang dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) dimana perusahaan – perusahaan yang berada di Eropa dan Jepang mengenai biaya lingkungan malah membuat profit perusahaan tersebut naik akibat dari investasi yang dilakukan para investor. Isu akuntansi lingkungan menjadi perhatian banyak pihak dan berkembang pesat baik secara teori maupun praktik sehingga biaya lingkungan dimasukkan ke dalam akuntansi lingkungan perusahaan. Untuk ke depannya perusahaan tidak hanya memaksimalkan nilai *shareholders* tetapi juga kepentingan *stakeholders* (Kompas, 9 Mei 2016).

Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah perusahaan industry otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Suatu alasan mengapa penulis mengambil perusahaan industry otomotif adalah ingin mengetahui sejauh mana *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan industry otomotif karena dalam hal pembuatan produk banyak sekali bahan kimia dan bahan – bahan lainnya yang merusak lingkungan sekitar. Pengukuran *corporate social responsibility* perusahaan industry otomotif telah berjalan sesuai dengan standar dapat dilihat dengan menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Pengukuran menggunakan standar GRI terbagi atas 3 kinerja serta memiliki 91 indikator yaitu Kinerja Ekonomi (9 indikator), Kinerja Lingkungan (34 indikator), dan Kinerja Sosial (48 indikator).

Dalam penelitian Anggara Satria Putra (2015) yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan ditunjukkan bahwa *corporate social responsibility* sangat berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)



dan *Net Profit Margin* (NPM) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Galuh Nastiti Anindita (2014) yang berjudul Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada Bank di Surakarta menunjukkan bahwa program *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan program *corporate social responsibility* tidak secara langsung berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menguji pengaruh kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *corporate social responsibility disclosure* yang diukur dari profitabilitas yang dilakukan perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.

## B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan?
2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas?
4. Apakah *corporate social responsibility* mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi?
5. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi?
6. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi *corporate social responsibility*?



### C. Batasan Masalah

Ⓒ Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah memiliki cakupan yang sangat luas, serta adanya keterbatasan – keterbatasan yang dihadapi penulis dan tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis hanya akan membatasi masalah pada:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan?
2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas?

### D. Batasan Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan – pembatasan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder periode 2011 – 2015
2. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015
3. Berdasarkan unit pengamatan, penulis akan melakukan pengamatan data dari Laporan tahunan perusahaan, laba bersih setelah pajak, dan total asset.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Apakah pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *corporate social responsibility* mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan?”

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah serta adanya batasan – batasan masalah yang telah diputuskan oleh penulis, maka penulis menentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dalam *corporate social responsibility* terhadap tingkat profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *corporate social responsibility* terhadap tingkat profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *corporate social responsibility* terhadap tingkat profitabilitas.

## G. Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya suatu penelitian disamping mempunyai tujuan juga mempunyai manfaat penelitian. Dalam hal ini penulis ingin mencoba menyampaikan beberapa manfaat penelitian yang dapat dirasakan dan digunakan untuk keperluan berbagai pihak. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui kinerja manakah yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dan diharapkan untuk lebih memaksimalkan *corporate social responsibility*, agar dapat meningkatkan kualitas yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri dan bagi perusahaan yang belum melakukan *corporate social responsibility*, dengan adanya penelitian ini



diharapkan agar perusahaan mempertimbangkan kembali bahwa *corporate social responsibility* itu sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor tentu akan mementingkan keuntungan dari investasi dananya tanpa melihat apakah perusahaan sudah melakukan *corporate social responsibility* tersebut dengan sebaik mungkin atau belum, akan merubah bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dan nama baik perusahaan yang diinvestasikan oleh investor.

3. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian tersebut dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya melakukan penerapan *corporate social responsibility* sehingga dapat diterapkan dalam usahanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.